
Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Fatmadali Khoirunisa¹⁾ Mahirun²⁾ Meliza³⁾

^{1,2,3}Jurusan Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Kota Pekalongan, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah LQ45 *Low Carbon Leader* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 data. Teknik analisis menggunakan program WarpPLs versi 8.0.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *price book value* (PBV), *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* (PBV), *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* (PBV), ukuran perusahaan tidak memoderasi *current ratio* (CR) terhadap *price book value* (PBV), ukuran perusahaan memperkuat *return on asset* (ROA) terhadap *price book value* (PBV) dan ukuran perusahaan memperkuat *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *price book value* (PBV).

Kata kunci: *Current Ratio (CR), Dividend Payout Ratio (DPR), Price Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Ukuran Perusahaan*

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the influence of liquidity, profitability and dividend policy on company value with company size as a moderation variable. The population in this study is LQ45 Low Carbon Leader listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. Sample withdrawal using purposive sampling, the sample in this study amounted to 65 data. The analysis technique uses the WarpPLs program version 8.0.

The results in this study show that the current ratio (CR) has a significant negative effect on price book value (PBV), return on asset (ROA) has a significant positive effect on price book value (PBV), dividend payout ratio (DPR) has a significant positive effect on price book value (PBV), company size does not moderate current ratio (CR) to price book value (PBV), company size strengthens return on assets (ROA) to price book value (PBV) and company size strengthens dividend payout ratio (DPR) to price book value (PBV).

Keywords: *Company Size, Current Ratio (CR), Dividend Payout Ratio (DPR), Price Book Value (PBV), Return on Asset (ROA)*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan mempengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan (Sofiatin, 2020). Nilai perusahaan juga disebut sebagai nilai pasar suatu ekuitas dan hutang, oleh karena itu, semakin banyak ekuitas dan hutang perusahaan semakin mencerminkan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa harga sahamnya juga tinggi, dan ini jelas sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Hal ini menunjukkan peningkatan kemakmuran para pemilik, dan investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut (Mahirun et al., 2023). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, leverage (Sofiatin, 2020). Fenomena penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Fenomena

No	Tahun	CR	ROA	DPR	PBV
1	2021	2,15	0,09	0,43	3,30
2	2022	2,13	0,09	0,44	3,98
3	2023	2,11	0,09	0,45	4,49

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 1, nilai CR menurun dari tahun 2021 sebesar 2,15 kemudian ditahun 2023 sebesar 2,11 dapat disimpulkan walaupun mengalami penurunan tetapi perusahaan masih memiliki likuiditas yang baik, nilai ROA tetap stabil sebesar 0,09 dari tahun 2021-2023 dapat disimpulkan perusahaan masih mempertahankan efisiensi penggunaan asset untuk menghasilkan keuntungan, nilai DPR meningkat dari tahun 2021 sebesar 3,30 kemudian di tahun 2023 sebesar 4,49 dapat disimpulkan perusahaan semakin besar membagikan laba kepada pemegang saham, ini dapat memberikan sinyal positif untuk investor. Nilai PBV meningkat dari tahun 2021 sebesar 3,30 kemudian di tahun 2023 sebesar 4,49 dapat disimpulkan perusahaan memiliki pertumbuhan yang baik.

Likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo (L. K. Dewi, 2015). Ketika perusahaan membayar kewajibannya dengan lancar dan tepat waktu, keadaan perusahaan likuid. Jika perusahaan tidak mampu membayar, itu artinya keadaan perusahaan ilikuid. Jika perusahaan ini likuid, kinerjanya akan dinilai dengan baik oleh investor, dan harga sahamnya akan naik. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kewajiban lancar dan aktiva lancar perusahaan. Aktiva lancar yang tinggi, di sisi lain, dapat menurunkan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba karena terlalu banyak kas menganggur, sehingga menurunkan profitabilitas (Sofiatin, 2020). Dengan kata lain, CR yang tinggi dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan lebih likuid, yang berdampak pada peningkatan kepercayaan investor. Ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor, yang pada akhirnya dapat berdampak pada nilai perusahaan (Artati, 2020). Penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Kahfi et al. (2018), Nafisah et al. (2020) dan Rianisari et al. (2018) menyatakan *current ratio* (CR) menyatakan *current ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah indikator penting kinerja keuangan. Peningkatan nilai profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dan potensi untuk meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh (Hutagaol & Hutabarat, 2021). Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, yang akan menarik investor untuk menanamkan modal (Hery, 2017). Salah satu cara untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari semua aset yang dimilikinya adalah dengan melihat *return on assets* (Wardoyo et al., 2022). Dengan nilai *return on asset* yang tinggi, investor akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar, sehingga peningkatan kinerja keuangan akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan (Mariani & Suryani, 2018). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariani & Suryani (2018), Mudjijah et al. (2019) dan Faisania et al. (2023) menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen dibuat setelah bisnis beroperasi dan menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang membagikan dividen dianggap berkinerja baik dan menghasilkan keuntungan. Investor dapat menilai kinerja bisnis dengan melihat laporan keuangannya dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Kebijakan pemimpin Rapat Umum Pemegang Saham juga harus mengatur jumlah dividen yang dibagikan dan jenisnya. Dalam penelitian ini untuk menghitung kebijakan dividen menggunakan *Dividend payout ratio* (DPR). Dividen adalah point penting bagi investor untuk berinvestasi (Janah & Mahirun, 2023). Besar atau kecilnya dividen yang diterima pemegang saham tergantung pada kondisi perusahaan, apakah perusahaan dapat menghasilkan laba atau tidak, dan tergantung kebijakan dividen masing-masing Perusahaan (Silviana & Mahirun, 2024). Semakin tinggi nilai *dividend payout ratio* maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan (Nurvianda et al., 2018). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurvianda et al. (2018), Sucipto & Sudiyatno (2018) dan Innafisah et al. (2019) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain kinerja keuangan, ukuran perusahaan dapat memengaruhi harga saham di pasar modal. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil perusahaan dalam hal peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal, serta jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam Perusahaan (Wijaya Z, 2017). Menurut Ernawati & Widyawati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan, dan ini dapat diukur dengan total aset atau total penjualan bersih. Besar kecilnya nilai perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula jumlah penambahan asetnya sehingga meningkatkan laba dan mempengaruhi nilai perusahaan (Oktaviani et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini pertama kali dikemukakan pada tahun 1973 oleh Spence, yang menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan tentang apa yang mereka lakukan. Sari (2016) menjelaskan bahwa sinyal atau simbol adalah tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek ke depan. Tindakan ini dilakukan oleh manajemen perusahaan, yang memiliki pengetahuan yang lebih lengkap dan akurat tentang internal perusahaan dan prospek masa depan daripada investor. Jika sinyal manajemen positif, harga saham dapat meningkat, tetapi jika sinyal negatif, harga saham dapat turun.

Price Book Value (PBV)

Nilai perusahaan sebagai nilai pasar dikarenakan nilai pasar dapat memberikan kemakmuran pada pemilik saham secara maksimal ketika harga saham perusahaan meningkat (D. S. Dewi & Suryono, 2022). Nilai perusahaan adalah tingkat tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai representasi dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama bertahun-tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan hingga saat ini (Sucipto & Sudiyatno, 2018). Nilai suatu perusahaan, yang biasanya berkorelasi dengan harga saham, menunjukkan bagaimana investor melihat perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh seberapa besar penawaran dan permintaan di pasar modal mempengaruhi harga saham, yang menunjukkan bagaimana investor melihat kinerja perusahaan (Yanti et al., 2022). Rumus *Price Book Value* (PBV) sebagai berikut : (Faisania et al., 2023).

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi utang, atau kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan likuiditas yang lebih tinggi dianggap memiliki kinerja yang lebih baik dan lebih mudah memperoleh kepercayaan investor karena banyak utang yang telah

dibayar (Afni et al., 2023). Rasio likuiditas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan maksud bahwa ketika utang itu dibayar, perusahaan akan memiliki kemampuan untuk melunasinya karena kreditur juga tidak mau jika kredit itu macet (Ndruru et al., 2020). Rasio likuiditas mengacu pada kemampuan suatu organisasi untuk melunasi hutang jangka pendek yang harus segera dibayar. Sejauh mana suatu perusahaan dapat menanggung risiko ditentukan oleh jumlah aktiva lancar dan uang tunai yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Hal ini menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan (Nurmasari, 2022). Dalam penelitian ini untuk mengukur likuiditas menggunakan *current ratio* (CR), rumus dari *current ratio* sebagai berikut: (Rianisari et al., 2018)

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator yang penting untuk kinerja keuangan. Ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan menggunakan aset keuangan dan riil yang ada dan meningkatkan efisiensi dalam hal mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan. *Return on Assets* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas (Pratiwi et al., 2023). *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) dari jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase dari aset yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap penjualan, dan semakin tinggi rasio ini dianggap semakin maju perusahaan dalam mendapatkan laba yang tinggi (Janah & Mahirun, 2023). *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dihitung menggunakan semua aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Awulle et al., 2018). *Return on Assets* (ROA) dihitung menggunakan rumus: (Sofiatin, 2020)

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen suatu perusahaan menentukan apakah akan membagikan laba atau menyimpannya untuk penggunaan di masa mendatang. Jumlah dividen yang dibayarkan akan sebanding dengan jumlah laba yang ditahan, yang berarti pertumbuhan perusahaan akan menjadi lebih lambat (Ovami & Nasution, 2020). Kebijakan dividen adalah sebuah keputusan yang diambil apakah keuntungan akan dibagikan kepada pemilik saham sebagai dividen dan apakah keuntungan akan dibagikan secara keseluruhan atau disimpan sebagai keuntungan ditahan (D. S. Dewi & Suryono, 2022). Kebijakan mengenai pembayaran dividen adalah Keputusan yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Kebijakan ini melibatkan dua pihak yang berbeda yaitu pihak pertama para pemilik saham dan pihak kedua perusahaan tersebut (Nurvianda et al., 2018). Rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai berikut: (Ainun, 2020)

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya suatu perusahaan dan ditentukan oleh beberapa faktor antara lain total penjualan, total aset, dan rata-rata tingkat penjualan Perusahaan (Mahirun & Afiani, 2024). Perusahaan yang memiliki aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dianggap mempunyai prospek jangka panjang yang baik dan juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relative stabil dan menguntungkan. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan perusahaan (Anggita & Andayani, 2024). Ukuran perusahaan merupakan total penjualan bersih tahun sebelumnya hingga beberapa tahun berikutnya. Jika penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya bebas, maka diperoleh pendapatan sebelum pajak (Silalahi & Sembiring, 2020). Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh nilai

equitynya, nilai perusahaan, atau nilai total asetnya. Ukuran Perusahaan dapat dihitung dengan logaritma natural dari total asset, rumus ukuran perusahaan sebagai berikut : (Azizah et al., 2020)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Current Ratio (CR) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aset jangka pendeknya yang tersedia. Jika tingkat likuiditas perusahaan tinggi, perusahaan akan lebih mungkin untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya kepada krediturnya, dan sebaliknya. Investor tidak akan tertarik untuk menginvestasikan dananya jika rasio ini tinggi atau rendah. Jika rasio ini lebih besar, perusahaan akan lebih efisien dalam memanfaatkan aset lancarnya. Ini dapat meningkatkan nilai perusahaan karena kinerja perusahaan yang lebih baik dalam mengefisienkan tingkat likuiditas untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan kemampuan aset lancarnya (Kahfi et al., 2018). Semakin tinggi current ratio sebuah perusahaan, semakin besar kecukupan kas dan likuiditas perusahaan, sehingga investor lebih percaya pada perusahaan. Hal ini meningkatkan citra perusahaan di mata investor, yang dapat berdampak positif pada nilai perusahaan (Utami & Welas, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmasari et al. (2019), Utami & Welas (2019) dan Listyawati & Kristiana (2020) menyatakan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* (PBV).

H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* (PBV).

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Return on Assets (ROA) adalah perbandingan dari laba bersih perusahaan dengan semua aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik perusahaan mengelola asetnya, yang berarti harga sahamnya juga lebih tinggi (Akbar & Djawoto, 2021). Dengan nilai return on asset yang tinggi, investor akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar, sehingga peningkatan kinerja keuangan akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan (Mariani & Suryani, 2018).

Penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil penelitian Mariani & Suryani (2018), Mudjijah et al. (2019) dan Faisania et al. (2023) menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Dividend Payout Ratio (DPR), adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak dividen yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. DPR menunjukkan jumlah dividen yang diberikan terhadap laba bersih perusahaan dan juga menjadi cara untuk menentukan berapa banyak dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham (Pebrianti, 2020). Selain itu, peningkatan dividen dipandang sebagai tanda prospek yang baik bagi perusahaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik saham. Semakin tinggi laba yang dibagikan, lebih banyak investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan (D. S. Dewi & Suryono, 2022). Semakin tinggi nilai *dividend payout ratio* maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan (Nurvianda et al., 2018). Penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil penelitian Nurvianda et al. (2018), Sucipto & Sudiyatno (2018) dan Innafisah et al. (2019) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dan memiliki kemampuan untuk menilai kinerjanya. Sementara ukuran perusahaan menentukan skala perusahaan, ada dua jenis perusahaan: skala besar dan skala kecil. Perusahaan skala besar akan lebih mudah mendapatkan dana dari pihak luar untuk menjalankan operasionalnya (Wahyuni & Purwaningsih, 2021). Perusahaan yang lebih besar memiliki aset yang lebih besar dan lebih stabil, sehingga kestabilan keuangan dan aset

yang lebih besar dapat mendorong likuiditas, yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek (Muthohharoh & Pertiwi, 2021).

Penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil penelitian Anjani & Yuliana (2023), Arisudhana & Priyanto (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat *current ratio* (CR) terhadap *price book value* (PBV)

H4 : Ukuran Perusahaan memperkuat *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi *Return on Asset* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Suatu perusahaan semakin besar maka dapat menarik minat investor, yang menjadi salah satu indikator investasi. Investor beranggapan bahwa perusahaan besar mempunyai tata kelola perusahaan yang baik sehingga memungkinkan mereka menghasilkan keuntungan yang sangat besar. Jika suatu perusahaan mempunyai tim manajemen yang besar maka akan lebih mudah memperoleh sumber keuangan dari pihak eksternal, karena perusahaan besar dijamin dapat mengendalikan operasional perusahaan dengan baik dan menghasilkan keuntungan yang besar (D. N. Sari & Suwitho, 2023).

Manajemen perusahaan dapat memanfaatkan sumber pendanaan ini untuk meningkatkan profitabilitas, karena manajemen yang efektif dan efisien menghasilkan laba yang lebih tinggi, yang berdampak positif pada nilai perusahaan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam menghubungkan profitabilitas dengan nilainya (D. N. Sari & Suwitho, 2023). Dengan memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, diketahui bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, yang berarti profitabilitas meningkat, permintaan pasar akan saham meningkat dan nilai perusahaan meningkat (D. Sari & Nofiyanti, 2022).

Penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil penelitian D. Sari & Nofiyanti (2022), D. N. Sari & Suwitho (2023) menyatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi *return on asset* (ROA) terhadap *price book value* (PBV).

H5 : Ukuran Perusahaan memperkuat *Return on Asset* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Kebijakan dividen adalah salah satu cara untuk meningkatkan nilai sebuah perusahaan. Pembayaran dividen berfungsi sebagai indikasi positif untuk pemegang saham karena menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan menarik investor lain untuk menanamkan modal. Hal ini memungkinkan perusahaan besar untuk mendominasi pasar serta menghasilkan laba yang lebih tinggi, sehingga perusahaan membagikan laba tersebut kepada para pemegang saham sebagai dividen (D. N. Sari & Suwitho, 2023). Besar kecilnya perusahaan juga mempengaruhi kondisi aset perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula aset perusahaan tersebut. Hal ini memudahkan perusahaan untuk melaksanakan kinerja dan investasi dengan baik, sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan yang jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan, maka investor cenderung akan lebih memperhatikan perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan keuntungan saat ini dan mempengaruhi pembagian dividen kepada pemegang saham (Lismawati & Suryanto, 2017).

Penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil penelitian Hermawan Kustanta (2024), Hamdani et al. (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *price book value* (PBV).

H6 : Ukuran Perusahaan memperkuat *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Book Value* (PBV)

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 Low Carbon Leader yang berjumlah 30 perusahaan selama tahun 2021-2023. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive*

sampling, penarikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 sampel data untuk diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Squares -Structural Equation Model (PLS-SEM) dengan WarpPLS versi 8.0.

Dalam penelitian ini variabel independent adalah Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA), dan Kebijakan Dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Sedangkan variabel moderasinya adalah ukuran perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Goodness of Fit

Parameter	Koefisien	Keterangan
<i>Average Path Coefficient</i> (APC)	=0.254, $P < 0.001$	Diterima
<i>Average R-Squared</i> (ARS)	=0.525, $P < 0.001$	Diterima
<i>Average Adjusted R-Squared</i> (AARS)	=0.476, $P < 0.001$	Diterima
<i>Average Block VIF</i> (AVIF)	=1.195, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	Ideally
<i>Average full collinearity VIF</i> (AFVIF)	=1.561, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	Ideally
<i>Tenenhaus GoF</i> (GoF)	=0.724, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36	Large

Sumber: Output WarpPLs 8.0, 2024

Berdasarkan tabel 2, nilai *Average Path Coefficient* (APC) sebesar $0.001 < 0.05$, Nilai ARS dan AARS sebesar $0.001 < 0.05$, Nilai *Average Block VIF* (AVIF) sebesar 2.828 dibawah 3.3, nilai *Average full collinearity VIF* (AFVIF) sebesar 1.694 dibawah 3.3 dan nilai *Tenenhaus GoF* (GoF) sebesar 0,628 yang artinya daya prediksi model penelitian termasuk ke dalam kategori large, maka dapat disimpulkan bahwa memenuhi syarat standar *goodness fit model*.

Tabel 3. Nilai R-Square dan Q-Square

Variabel	Nilai R-Square	Nilai Q-Square
<i>Current Ratio</i> (CR)		
<i>Return on Asset</i> (ROA)		
<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)		
Ukuran Perusahaan		
<i>Price Book Value</i> (PBV)	0,525	0,532

Sumber: Output WarpPLs 8.0, 2024

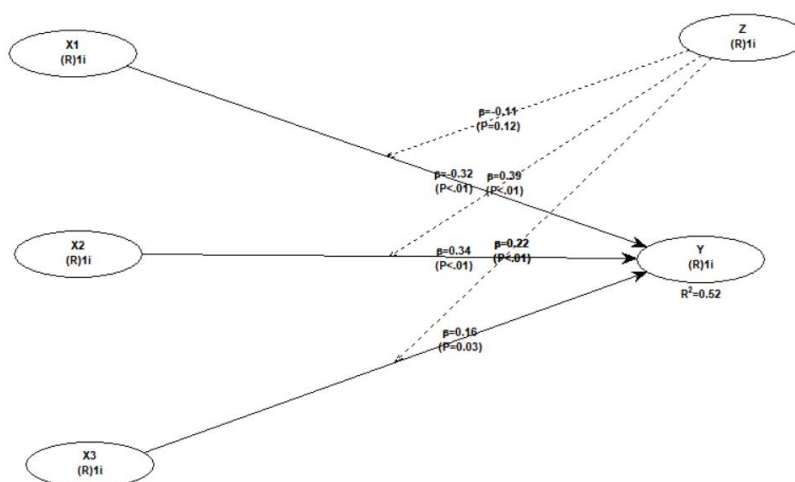
Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,394 yang artinya bahwa *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), *dividend payout ratio* (DPR) dapat memprediksi sebanyak 39,4%, besaran nilai *R-Square* ini memenuhi syarat dengan mempunyai nilai di atas 0. Sedangkan nilai *Q-Square* sebesar 0,326 yang artinya memenuhi syarat nilai *Q-Square* diatas 0 menunjukkan kesesuaian model yang baik.

Tabel 4. Path Coefficient and P-Values

Pengaruh Antar Variabel	β	Nilai P-Value	Keterangan
<i>Current Ratio</i> (CR) $\rightarrow$ <i>Price Book Value</i> (PBV)	-0,316	<0,001	<i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV)
<i>Return on Asset</i> (ROA) $\rightarrow$ <i>Price Book Value</i> (PBV)	0,337	<0,001	<i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV)

Pengaruh Antar Variabel	β	Nilai P-Value	Keterangan
<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) → <i>Price Book Value</i> (PBV)	0,164	0,034	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV)
<i>Current Ratio</i> (CR) → Ukuran Perusahaan → <i>Price Book Value</i> (PBV)	-0,105	0,120	Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh <i>current ratio</i> (CR) terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV)
<i>Return on Asset</i> (ROA) → Ukuran Perusahaan → <i>Price Book Value</i> (PBV)	0,385	<0,001	Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh <i>return on asset</i> (ROA) terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV)
<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) → Ukuran Perusahaan → <i>Price Book Value</i> (PBV)	0,216	0,009	Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh <i>dividend payout ratio</i> (DPR) terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV)

Sumber: Output WarpPls 8.0, 2024



Gambar 1. Path Diagram

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil *path coefficients*, pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *price book value* (PBV) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar -0,316 dan nilai p-values sebesar $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *price book value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa Ketika CR tinggi maka besar kemungkinan terjadinya kelebihan aktiva lancar sehingga akan menurunkan profitabilitas perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan. Secara umum, aset lancar tidak menghasilkan *return* yang tinggi sehingga berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Dari sudut pandang investor, CR yang tinggi berarti perusahaan mempunyai sejumlah besar kas menganggur, yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menurunkan nilai pemegang saham (Setiawati et al., 2023). Jika *current ratio* tinggi menunjukkan bahwa aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Dengan kata lain, semakin banyak persediaan maka semakin tinggi piutangnya, dengan demikian, penjualan akan menurun menyebabkan profitabilitas menurun sehingga mengakibatkan penurunan pada *price book value*. Berdasarkan teori *signaling*, penurunan *price book value* dapat memberikan sinyal buruk kepada pemegang saham dan menurunkan nilai perusahaan (Putra, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati et al. (2023), Putra (2020) dan Devina & Purnama (2022) menyatakan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *price book value* (PBV).

Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil *path coefficients*, pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *price book value* (PBV) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,337 dan nilai p-values sebesar $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* (PBV). Semakin tinggi pertumbuhan profitabilitas sebuah perusahaan, semakin baik prospek masa depan perusahaan, yang berarti nilainya di mata investor akan lebih tinggi. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham perusahaan juga akan meningkat (Sinaga et al., 2019). Tinggi atau rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya *return on asset* (ROA), karena dengan meningkatnya laba perusahaan, perusahaan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham dan menunjukkan kondisi perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik investor dan calon investor untuk berinvestasi (Dwiastuti & Dillak, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga et al. (2019), Dwiastuti & Dillak (2019) dan Salwansa & Suhono (2022) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* (PBV).

Pengaruh *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil *path coefficients*, pengaruh *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *price book value* (PBV) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,164 dan nilai p-values sebesar $0,034 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* (PBV). Semakin tinggi dividen, maka pihak manajemen semakin yakin terhadap pertumbuhan laba. Meningkatnya dividen memberikan sinyal baik kepada investor tentang keuntungan suatu perusahaan. Investor membeli saham suatu perusahaan ketika dividennya meningkat. Tentu saja jika itu terjadi, harga saham akan naik (Ovami & Nasution, 2020). *Dividen payout ratio* (DPR) adalah ukuran seberapa besar dividen yang dibagikan. Jika dividen yang dibagikan lebih besar, harga saham akan naik, yang berarti nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika dividen yang dibagikan lebih kecil, harga saham akan turun, yang berarti nilai perusahaan akan menurun (Sugitasari & Yuniati, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ovami & Nasution (2020), Wulandari et al. (2020), B. Wulandari et al. (2021), dan Dessriadi et al. (2022) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* (PBV).

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi *Current Ratio (CR)* terhadap *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil *path coefficients*, pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi *current ratio* (CR) terhadap *price book value* (PBV) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar -0,105 dan nilai p-values sebesar $0,120 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi *current ratio* (CR) terhadap *price book value* (PBV). Namun, ukuran perusahaan tidak menjamin likuiditasnya dan dapat memengaruhi nilainya. Saat perusahaan menjadi lebih besar, tidak ada kepastian bahwa perusahaan itu dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan tidak ada kepastian bahwa perusahaan dapat mengelola aset dan kewajiban jangka panjangnya secara memadai. Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin kesulitan dalam mengelola utang jangka pendek atau mengelola aset. Pengukuran perubahan dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak dapat dicapai dengan menggunakan ukuran perusahaan saja, karena manajemen dalam mengelola utang jangka pendek dengan baik, sehingga tidak akan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan yang signifikan (D. N. Sari & Suwitho, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh D. N. Sari & Suwitho (2023), Hamdani et al. (2020) dan Hermawan Kustanta (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi *current ratio* (CR) terhadap *price book value* (PBV).

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi *Return on Asset (ROA)* terhadap *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil *path coefficients*, pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi *return on asset* (ROA) terhadap *price book value* (PBV) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,385 dan nilai p-values sebesar $0,001 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat *return on asset*

(ROA) terhadap *price book value* (PBV). Ukuran perusahaan dengan profitabilitas ditunjukkan dengan jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, jika semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak pendapatan yang akan dihasilkan. Ini karena aset tersebut digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasinya dan menghasilkan pendapatan (Pandapotan & Lastiningsih, 2020).

Return on assets menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Maulana & Ardini, 2019). Ketika suatu perusahaan tumbuh besar, dampak profitabilitasnya terhadap nilai perusahaan akan menjadi lebih signifikan. Perusahaan yang berukuran besar dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan tingkat pencapaian profitabilitasnya, yang diharapkan akan mendapatkan tanggapan positif dari pelaku pasar seperti investor dan kreditur, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan akan berdampak pada perkembangan perusahaan. Bisnis yang memiliki aset yang signifikan biasanya akan menarik perhatian masyarakat dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Selain itu, perusahaan diharapkan selalu berusaha untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan (Maulana & Ardini, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana & Ardini (2019), Pohan et al. (2019) dan Mudjijah et al. (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat *return on asset* (ROA) terhadap *price book value* (PBV).

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil *path coefficients*, pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *price book value* (PBV) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,216 dan nilai p-values sebesar $0,009 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *price book value* (PBV). Kebijakan dividen adalah salah satu cara untuk meningkatkan nilai sebuah perusahaan. Pembayaran dividen merupakan indikasi positif bagi para pemilik saham karena menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik, yang akan mendorong investor lain untuk menanamkan modalnya. Dividen yang tinggi menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor mengharapkan jika semakin banyak investor yang menanamkan modalnya maka akan menerima nominal dividen semakin banyak, sehingga meningkatkan jumlah modal yang dijadikan investasi dan harga saham suatu perusahaan meningkat melalui investasi, maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan melalui kebijakan dividen (D. N. Sari & Suwitho, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian D. N. Sari & Suwitho (2023), Hamdani et al. (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *price book value* (PBV).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *price book value* (PBV), *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* (PBV), *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* (PBV), ukuran perusahaan tidak memoderasi *current ratio* (CR) terhadap *price book value* (PBV), ukuran perusahaan memperkuat *return on asset* (ROA) terhadap *price book value* (PBV) dan ukuran perusahaan memperkuat *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *price book value* (PBV).

Untuk pihak manajemen perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan *current ratio* dengan manajemen kas yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan agar *return on asset* menghasilkan keuntungan yang maksimal dan mengelola kebijakan dividen agar menarik investor, dengan tetap mengelola risiko untuk memastikan keberlanjutan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, C. N., Meliza, & Ayuningrum, A. P. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(1), 17–26. <https://doi.org/10.55606/jempper.v1i2.454>
- Ainun, M. B. (2020). Efek Moderasi Kebijakan Hutang Pada Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(3), 382–402. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4192>
- Akbar, I., & Djawoto, D. (2021). Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–19.
- Anggita, K. T., & Andayani. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2(5), 310–327. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.848>
- Anjani, A. F., & Yuliana, I. (2023). Peran Moderasi Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 146–150. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.751>
- Arisudhana, D., & Priyanto, S. (2023). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Beberapa Faktor Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 232–246. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.204>
- Artati, D. (2020). Pengaruh Return On Assets, Size dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *JBMA*, 7(1), 1–21.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional (INST) Terhadap Price to Book Value pada perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917.
- Azizah, A. N., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Sales Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 814–820. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1017>
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195–198. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Devina, M., & Purnama, M. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. *NIKAMABI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1564>
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 182–195. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.339>
- Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Katalogis*, 3(8), 114–125.

- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Ernawati, D., & Widyawati, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4), 1–17. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>
- Faisania, A., Sari, A. R., & Anas, D. E. A. F. (2023). Ukuran Perusahaan Memoderasi Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 11(1), 54–62. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v11i1.8921>
- Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 188–197. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042>
- Hermawan Kustanta, H. K. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 3465–3477. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1000>
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*(A. Pramono, Ed.). PT. Grasindo.
- Hutagaol, J., & Hutabarat, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Cash flow terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 4(2), 92–99. <https://doi.org/10.35326/jiam.v4i2.1547>
- Innafisah, L., Afifudin, & Mawardi, M. C. (2019). Penaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Devidend Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *E-Jra: E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(7), 37–52.
- Janah, I. K., & Mahirun. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Indeks Pefindo25 Tahun 2017-2022. *Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)*, 1–9.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 566–574.
- Lismawati, L., & Suryanto. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 365–374. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), 47–57. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Mahirun, M., & Afiani, A. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efesensi Operasional, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis (SENSIS) 2024*, 1–12.
- Mahirun, M., Ayuningrum, A. P., Prasetyani, T. R., & Kushermanto, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktaur Modal, Set Peluang Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(2), 33–47. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.9623>

- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Maulana, M. A., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Muthohharoh, N., & Pertiwi, I. F. P. (2021). Pengaruh Likuiditas, Multiplier Equity, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2020). *Accounting and Finance Studies*, 1(3), 62–90. <https://doi.org/10.47153/afs14.2502021>
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1–17. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217>
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalohe, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 2621–5306.
- Nurmasari, I. (2022). Efek Faktor Fundamental Perusahaan Pada Return Saham (PT Astra Internasional, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.23534>
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 164–177.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331–336. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Pandapotan, J., & Lastiningsih, N. (2020). The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Company Size towards Profitability. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 12(4), 59–66.
- Pebrianti, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 206–218. <https://www.jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/2039>
- Pohan, H. tohir, Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 41–52. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850>
- Pratiwi, A., Herlambang, D. R., & Nainggolan, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 33–39. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.600>

- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4856>
- Rahayu, N. M. P. S., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh EVA , MVA dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 443–469.
- Rahmasari, D. R., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora(JSEH)*, 5(1), 66–83. <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i1.34>
- Rianisari, A., Husnah, H., & Bidin, C. R. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 113–120. <https://doi.org/10.22487/jimut.v4i2.112>
- Salwansa, F. R., & Suhono, S. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV). *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 651–661. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.4589>
- Sari, D. N., & Suwitho. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(3), 1–18. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3067>
- Sari, D., & Nofiyanti, R. (2022). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(3), 375–390. <https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i3.6391>
- Sari, S. D. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Life Cycle Dan Diversifikasi Terhadap Struktur Modal Serta Hubungannya Dengan Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(1), 58–77. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i1.2787>
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Remik*, 7(1), 222–228. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>
- Silalahi, L., & Sembiring, S. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 47–70. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.852>
- Silviana, H., & Mahirun. (2024). Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 di Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 20(2), 165–178.
- Sinaga, L. V., Nababan, A. M., Sinaga, A. N., Hutahean, T. F., & Guci, S. T. (2019). Pengaruh Sales Growth, Firm Size, Debt Policy, Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 345–355. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.664>
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(1), 47–57. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.395>
- Sucipto, E., & Sudiyatno, B. (2018). Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 163–172.

- Sugitasari, O. D., & Yuniati, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(7), 1–17.
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.
- Vivianita, A., & Indudewi, D. (2018). Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory (Studi Kasus Di Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v20i1.1229>
- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 201. *Media Akuntansi*, 33(01), 79–99. <https://doi.org/10.47202/mak.v33i01.115>
- Wardoyo, D. U., Rini, A. C., & Dini, A. A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Assets (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan*, 27(1), 1–10. <https://doi.org/10.23960/jak.v27i1.350>
- Wijaya Z, R. (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3), 459–472. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Wulandari, B., Albert, A., Harianto, F., & Sovi, S. (2021). Pengaruh DER, ROE, SG, NPM, CR, DPR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 96–106. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.326>
- Wulandari, R., Wibowo, S., & Yunanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 144–157. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i2.1591>
- Yanti, N. R., Komalasari, A., & Andi, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu (GAAR)*, 1(1), 49–65. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1476>